



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

HUBUNGAN JUMLAH NEUTROFIL DENGAN UMUR LUKA MEMAR PADA TIKUS (RATTUS NORVEGICUS) YANG DIBERI EKSTRAK ETANOL DAUN SERNAI (WEDELIA BIFLORA)

### ABSTRACT

HUBUNGAN JUMLAH NEUTROFIL DENGAN UMUR LUKA MEMAR PADA TIKUS (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI EKSTRAK ETANOL DAUN SERNAI (*Wedelia biflora*)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan jumlah neutrofil dengan umur luka memar pada ekor tikus yang diberi ekstrak etanol daun sernai sebagai obat antiinflamasi. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan hewan model tikus jantan (*Rattus norvegicus*) sebanyak 24 ekor, berumur 2-3 bulan dan berat badan 190-270 gram. Tikus dibagi dalam 4 kelompok perlakuan, yaitu kelompok P0 sebagai kontrol, P1, P2, P3 diberikan ekstrak etanol daun sernai (EEDS) dengan dosis 130 mg/kg berat badan dan dibuat ke dalam 3 konsentrasi berturut turut 10%, 20%, dan 40%. Tikus diinduksi memar pada bagian ekor dan EEDS diberikan secara topikal selama 8 hari. Darah diambil di sinus orbitalis dan diukur kadar persentase neutrofil di hari ke-0 sebelum perlakuan, hari ke-3 dan ke-6 setelah perlakuan. Data penelitian diolah secara statistik menggunakan uji One Way Analysis of Variance (ANOVA). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa rata-rata jumlah neutrofil di hari ke-3 lebih tinggi dibandingkan hari ke-0, sebesar 27,16% (P0), 28,16% (P1), 27,66% (P2), dan 30,00% (P3). Rata-rata jumlah neutrofil di hari ke-6 lebih rendah dibandingkan hari ke-3 tetapi lebih tinggi dibandingkan hari ke-0, sebesar 25,33% (P0), 27,66% (P1), 27,33% (P2), dan 28,00% (P3). Disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun sernai belum memperlihatkan perubahan jumlah neutrofil di hari ke-3 dan ke-6, namun berdampak positif terhadap proses percepatan fase inflamasi (hari ke-3) dan fase epitelisasi (hari ke-6) pada luka memar tikus.